

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IBU HAMIL MENGKONSUMSI TABLET FE DI PUSKESMAS KERAMASAN PALEMBANG TAHUN 2015

Veradilla

Program Studi DIII Kebidanan STIKES Mitra Adiguna
Komplek Kenten Permai Blok J No.9-12 Bukit Sangkal Palembang 30114
Email: nda.ve.effendy@gmail.com

ABSTRAK

Sebuah penelitian yang dipublikasikan dalam *American Journal of Clinical Nutrition* ini membuktikan bahwa pemberian zat besi dosis rendah sangat bermanfaat untuk mencegah anemia pada kehamilan. Di Indonesia cakupan pemberian 90 Tablet Besi Fe pada tahun 2012 sebesar 85%, tahun 2013 sebesar 82%. Sementara target yang ditetapkan untuk tahun 2014 adalah 95%. Faktor yang berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil adalah pengetahuan, dukungan keluarga, peran petugas kesehatan, dan ketersediaan tablet Fe. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Keramasan Palembang Tahun 2015. Ruang lingkup penelitian ini ditujukan kepada ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe. Format penelitian kuantitatif ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode *survei analitik* dengan rancangan *cross sectional* dan jumlah sampel sebanyak 40 orang ibu hamil trimester ke-III. Hasil yang diperoleh ada hubungan antara pengetahuan (p value = 0,025), dukungan keluarga (p value = 0,018) dan peran petugas kesehatan (p value = 0,020) dengan konsumsi tablet Fe. Disarankan kepada petugas kesehatan dapat lebih meningkatkan peran-aktif dalam memberikan penyuluhan, konseling informasi dan edukasi kepada ibu hamil dan keluarga tentang konsumsi tablet Fe mempunyai manfaat mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil, karena bila ibu hamil yang mengalami anemia saat hamil beresiko mengalami banyak komplikasi seperti kelahiran *pre-term*, berat bayi lahir rendah, dan kematian bayi.

Kata kunci : Konsumsi Tablet Fe, pengetahuan, dukungan keluarga, peran petugas kesehatan

ABSTRACT

A study published in the *American Journal of Clinical Nutrition* demonstrates that low-dose iron is very useful to prevent anemia in pregnancy. In Indonesia coverage of 90 Fe Iron Tabs in 2012 by 85%, in 2013 by 82%. While the target set for 2014 is 95%. Factors associated with adherence of Fe tablet consumption in pregnant women are knowledge, family support, health officer role, and availability of Fe tablets. The purpose of this study is to determine the factors affecting pregnant women consume Fe tablets at Keramasan Palembang Health Center Year 2015. The scope of this study is aimed at pregnant women consume Fe tablets. This quantitative research format is quantitative research using analytical survey method with cross sectional design and total sample of 40 third trimester pregnant women. The result obtained there is correlation between knowledge (p value = 0,025), family support (p value = 0,018) and health officer role (p value = 0,020) with Fe tablet consumption. It is suggested that health workers can increase the active role in giving counseling, information and education counseling to pregnant mother and family about Fe tablet consumption has the benefit of preventing anemia in pregnant women, because if pregnant mother who experiencing anemia during pregnancy at risk of many complications such as pre-term birth, low birth weight, and infant mortality.

Keywords : Fe tablet consumption, knowledge, family support, health officer role

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) 40% kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Kebanyakan anemia dalam kehamilan disebabkan oleh defisiensi besi dan perdarahan akut bahkan tidak jarang keduanya saling berinteraksi (Saifuddin, 2009). Sedangkan menurut *Health Nutrition and Population Statistics* di Negara maju prevalensi anemia pada ibu hamil cukup rendah seperti di Prancis 11,46% dan United States 5,7%. Sebuah penelitian yang dipublikasikan dalam *American Journal of Clinical Nutrition* ini membuktikan bahwa pemberian zat besi dosis rendah sangat bermanfaat untuk mencegah anemia pada kehamilan tanpa menimbulkan efek samping yang mengkhawatirkan (Health, 2012).

Di Indonesia cakupan pemberian 90 Tablet Besi Fe pada tahun 2012 sebesar 85%, tahun 2013 sebesar 82%. Sementara target yang ditetapkan untuk tahun 2014 adalah 95%. Cakupan pemberian 90 Tablet Besi Fe pada tahun 2014 tertinggi di Provinsi Sulawesi Utara sebesar 90,9% dan terendah di Provinsi Papua sebesar 41,4% (Kemenkes, 2015).

Data dari Dinas Kesehatan Provinsi di Sumatera Selatan, menunjukkan cakupan pemberian 90 Tablet Besi Fe di Sumatera Selatan tahun 2012 sebesar 88,8%, tahun 2013 sebesar 93% dan tahun 2014 sebesar 85%, cakupan pemberian 90 Tablet Besi Fe pada tahun 2014 tertinggi di Kotamadya Prabumulih dan terendah di Kabupaten Muba (Dinkes Provinsi Sumsel, 2015).

Data dari Dinas Kesehatan Kota Palembang, menunjukan cakupan pemberian tablet Fe pada ibu hamil di Kota Palembang tahun 2011 sebesar 96%, tahun 2012 sebesar 96% tahun 2013 sebesar 96% dan tahun 2014 sebesar 96%,

sudah melebihi target Nasional tahun 2014 sebesar 95%. Cakupan pemberian tablet Fe pada tahun 2014 tertinggi adalah 99% di Puskesmas 23 ilir, Dempo dan Multiwahana, sedangkan terendah adalah 81% di Puskesmas Talang Betutu (Dinkes Kota Palembang, 2015).

Kebutuhan zat besi ibu selama kehamilan adalah 800 mg, 300 mg untuk janin dan plasenta dan 500 mg untuk penambahan eritrosit ibu. Dengan demikian ibu membutuhkan tambahan sekitar 2-3 mg besi/ hari. Kenyataan rata-rata hanya 15 tablet yang dikonsumsi oleh wanita hamil selama kehamilan (Mangkuji, 2012).

Kautshar (2013) faktor yang berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet fe pada ibu hamil adalah pengetahuan, dukungan keluarga, peran petugas kesehatan, dan ketersediaan tablet Fe.

Pengetahuan sangat penting peranannya dalam menentukan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet besi yang baik. Memperbaiki konsumsi tablet besi merupakan salah satu bantuan terpenting untuk meningkatkan kualitas status gizi pada ibu hamil (Yudani, 2012).

Dukungan keluarga terutama suami sebagai faktor penguat memegang peranan penting dalam meningkatkan kepatuhan mengkonsumsi tablet besi, Kepedulian dalam memperhatikan dan memonitor konsumsi tablet besi setiap hari meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi (Ramawati, 2008).

Kautshar (2013), perilaku petugas kesehatan pada responden sangat mempengaruhi kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet besi karena petugas kesehatan selalu memberi motivasi untuk mengonsumsi tablet besi sampai habis.

Data dari Puskesmas Keramasan Kota Palembang, cakupan pemberian tablet Fe pada ibu hamil pada tahun 2012 sebesar 84%, tahun 2013 sebesar 84,7% dan tahun 2014 sebesar 85,1%.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Keramasan Palembang Tahun 2015.”

METODOLOGI PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini ditujukan kepada ibu hamil mengonsumsi tablet Fe. Format penelitian kuantitatif ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode *survei analitik* dengan rancangan *cross sectional*.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Keramasan Palembang dari tanggal 16 April sampai dengan 04 Mei 2015.

Data dan Cara Pengumpulannya

Data Primer

Pada penelitian ini data primer didapat dengan menggunakan lembar kuesioner.

Data Sekunder

Penelitian menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Kesehatan Kota Palembang dan Puskesmas Keramasan Palembang. Selain itu data sekunder dapat pula diperoleh dengan melakukan studi di perpustakaan berupa buku maupun media elektronik berupa internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Cara Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar kuesioner.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi penelitian ini adalah keseluruhan ibu hamil trimester ke-3 yang datang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Keramasan Palembang dari tanggal 16 April sampai dengan 04 Mei 2015 berjumlah 40 orang.

Sampel

Sampel penelitian ini adalah keseluruhan ibu hamil trimester ke-3 yang datang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Keramasan Palembang dari tanggal 16 April sampai dengan 04 Mei 2015 berjumlah 40 orang.

Sampel pada penelitian ini diambil dengan cara *Non random (non probability) sampling* metode *purposive sampling*.

Teknik Analisis Data

Analisa Univariat

Analisis univariat pada penelitian ini dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian yaitu variabel dependen mengonsumsi tablet Fe dan variabel independen pengetahuan, dukungan keluarga dan peran petugas kesehatan yang dianalisis dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

Analisa Bivariat

Pada penelitian ini analisis dilakukan untuk mengetahui hubungan antaradependen mengonsumsi tablet Fe dan variabel independen pengetahuan, dukungan keluarga dan peran petugas kesehatan.

Analisa bivariat ini dilakukan menggunakan komputerisasi dengan uji statistik *Chi-Square*, dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ CI 95%. Dengan ketentuan yang berlaku adalah bila nilai p

$\leq \alpha$ (0,05) atau $X_{hitung} > X_{tabel}$, maka keputusannya adalah H_0 ditolak berarti ada hubungan dan bila nilai $p > \text{nilai } \alpha$ (0,05) atau $X_{hitung} < X_{tabel}$, maka keputusannya adalah H_0 gagal ditolak berarti tidak ada hubungan (Hastono, 2007).

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

Konsumsi Tablet Fe

Penelitian ini dilakukan pada 40 responden dimana variabel konsumsi Tablet Fe dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu, jika responden mengkonsumsi tablet Fe dengan teratur sesuai anjuran petugas kesehatan sebanyak 90 tablet selama kehamilan dan tidak, jika responden tidak mengkonsumsi tablet Fe dengan teratur sesuai anjuran petugas kesehatan < 90 tablet. Adapun tabel distribusi frekuensi mengkonsumsi tablet Fe adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Menurut Konsumsi Tablet Fedi Puskesmas Keramasan Palembang Tahun 2015

No.	Konsumsi Tablet Fe	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Ya	21	52,5
2.	Tidak	19	47,5
	Jumlah	40	100

Dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi responden yang mengkonsumsi tablet Fe berjumlah 21 orang (52,5%), dan responden yang tidak mengkonsumsi tablet Fe berjumlah 19 orang (47,5%).

Pengetahuan

Penelitian ini dilakukan pada 40 responden dimana variabel pengetahuan dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu baik, jika responden menjawab > 75% pertanyaan dengan benar dan kurang, jika responden menjawab \leq

75% pertanyaan dengan benar. Adapun tabel distribusi frekuensi pengetahuan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Menurut Pengetahuan di Puskesmas Keramasan Palembang Tahun 2015

No.	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Baik	27	67,5
2.	Kurang	13	32,5
	Jumlah	40	100

Dari tabel 4.2 dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi responden yang pengetahuan baik berjumlah 27 orang (67,5%), dan responden yang pengetahuan kurang berjumlah 13 orang (32,5%).

Dukungan Keluarga

Penelitian ini dilakukan pada 40 responden dimana variabel dukungan keluarga dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu mendukung, bila responden mendapat-kan dukungan informasional, penilaian, instru-mental dan emosional untuk mengkonsumsi tablet Fe dengan skor \geq mean (30,37) dan tidak mendukung, bila responden tidak mendapatkan dukungan informasional, penilaian, instrumental dan emosional untuk mengkonsumsi tablet Fe dengan skor < mean (30,37). Adapun tabel distribusi frekuensi dukungan keluarga adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Menurut Dukungan Keluargadi Puskesmas Keramasan Palembang Tahun 2015

No.	Dukungan Keluarga	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Medukung	15	37,5
2.	Tidak mendukung	25	62,5
	Jumlah	40	100

Dari tabel 4.3 dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi responden yang mendapatkan dukungan keluarga berjumlah 15 orang (37,5%), dan responden tidak mendapatkan dukungan keluarga berjumlah 25 orang (62,5%).

Peran Petugas Kesehatan

Penelitian ini dilakukan pada 40 responden dimana variabel peran petugas kesehatan dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu berperan, bila responden mendapatkan semua pelayanan kesehatan dari petugas kesehatan dan tidak berperan, bila responden tidak mendapatkan semua pelayanan kesehatan dari petugas kesehatan. Adapun tabel distribusi frekuensi peran petugas kesehatan adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Menurut Peran Petugas Kesehatan di Puskesmas Keramasan Palembang Tahun 2015

No.	Peran Petugas Kesehatan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Berperan	29	72,5
2.	Tidak berperan	11	27,5
	Jumlah	40	100

Dari tabel 4.3 dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi responden yang petugas kesehatannya berperan berjumlah 29 orang (72,5%), dan responden yang petugas kesehatannya tidak berperan berjumlah 11 orang (27,5%).

Analisa Bivariat

Hubungan antara Pengetahuan Ibu Hamil dengan Konsumsi Tablet Fe

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 40 orang. Analisis bivariat ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan konsumsi tablet Fe yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.5

Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil dengan Konsumsi Tablet Fe di Puskesmas Keramasan Palembang Tahun 2015

N	Pengetahuan	Konsumsi Tablet Fe		N	%	P value
		Ya	Tidak			
1.	Baik	18	66,7	9	33,3	0,025
2.	Kurang	3	23,1	10	76,9	
	Jumlah	21	19	40		

Berdasarkan tabel 4.5 dari 27 responden dengan pengetahuan baik terdapat 18 orang (66,7%) yang konsumsi tablet Fe dan sebanyak 9 orang (33,3%) tidak konsumsi tablet Fe. Sedangkan dari 13 responden dengan pengetahuan kurang terdapat 3 orang (23,1%) yang konsumsi tablet Fe dan sebanyak 10 orang (76,9%) tidak konsumsi tablet Fe.

Hasil uji *Chi-Square* didapatkan nilai $p \text{ Value} = 0,025 \leq \alpha (0,05)$, hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan konsumsi tablet Fe.

Dengan demikian hipotesis awal yang menyatakan hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan konsumsi tablet Fe terbukti secara statistik.

Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Konsumsi Tablet Fe

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 40 orang. Analisis bivariat ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan konsumsi tablet Fe yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.6

Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Konsumsi Tablet Fe di Puskesmas Keramasan Palembang Tahun 2015

N	Dukungan keluarga	Konsumsi Tablet Fe		N	%	P value
		Ya	Tidak			
1.	Mendukung	12	80	3	20	0,018
2.	Tidak mendukung	9	36	16	64	
	Jumlah	21	19	40		

Berdasarkan tabel 4.6 dari 15 responden yang mendapatkan dukungan keluarga terdapat 12 orang (80%) yang konsumsi tablet Fe dan sebanyak 3 orang (20%) tidak konsumsi tablet Fe. Sedangkan dari 25 responden yang tidak mendapatkan dukungan keluarga terdapat 9 orang (36%) yang konsumsi tablet Fe dan sebanyak 16 orang (64%) tidak konsumsi tablet Fe.

Hasil uji *Chi-Square* didapatkan nilai $p \text{ Value} = 0,018 \leq \alpha (0,05)$, hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan konsumsi tablet Fe.

Dengan demikian hipotesis awal yang menyatakan hubungan antara dukungan keluarga dengan konsumsi tablet Fe terbukti secara statistik.

Hubungan antara Peran Petugas Kesehatan dengan Konsumsi Tablet Fe

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 40 orang. Analisis bivariat ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara peran petugas kesehatan dengan konsumsi tablet Fe yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.7
Hubungan Antara Peran Petugas Kesehatan dengan Konsumsi Tablet Fe di Puskesmas Keramasan Palembang Tahun 2015

Konsultasi Farmasi di Puskesmas Tumbuh Tumbuh 2018								
No	Peran petugas kesehatan	Konsumsi Tablet Fe				N	%	P value
		Ya		Tidak				
		n	%	n	%			
1.	Berperan	19	65,5	10	34,5	29	100	0,020
2.	Tidak berperan	2	18,2	9	81,8	11	100	
	Jumlah	21		19		40		

Berdasarkan tabel 4.6 dari 29 responden yang petugas kesehatannya berperan terdapat 19 orang (65,5%) yang konsumsi tablet Fe dan sebanyak 10 orang (34,5%) tidak konsumsi tablet Fe. Sedangkan dari 11 responden yang

petugas kesehatannya tidak berperan terdapat 2 orang (18,2%) yang konsumsi tablet Fe dan sebanyak 9 orang (81,8%) tidak konsumsi tablet Fe.

Hasil uji *Chi-Square* didapatkan nilai $p \text{ Value} = 0,020 \leq \alpha (0,05)$, hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antaraperan petugas kesehatan dengan konsumsi tablet Fe.

Dengan demikian hipotesis awal yang menyatakan hubungan antara peran petugas kesehatan dengan konsumsi tablet Fe terbukti secara statistik.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Keramasan Palembang. Sampel penelitian adalah sebagianibu hamil trimester ke-3 yang datang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Keramasan Palembang dari tanggal 16 April sampai dengan 04 Mei 2015 berjumlah 40 orang. Pengambilan dilakukan dengan teknik *Non random (non probability) sampling* metode *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan data primer yang diperoleh dari lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden.

Selanjutnya data dikumpulkan diolah dan dilakukan analisis univariat dan bivariat. Pada analisis bivariat dilakukan uji statistik *Chi Square* dengan sistem komputerisasi sehingga didapatkan nilai $p \text{ value}$ untuk melihat derajat kemaknaannya.

Analisis Univariat Konsumsi Tablet Fe

Tablet Zat besi (Fe) adalah suatu tablet mineral yang sangat dibutuhkan untuk membentuk sel darah merah (hemoglobin) (Iksan, 2013).

Dari hasil penelitian analisis univariat dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi responden yang mengkonsumsi tablet Fe berjumlah 21 orang (52,5%), dan

responden yang tidak mengkonsumsi tablet Fe berjumlah 19 orang (47,5%).

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat peneliti berikan kesimpulan bahwa banyaknya ibu yang mengkonsumsi tablet Fe dengan tidak mengkonsumsi tablet Fe masuk hampir sama, hal ini dapat disebabkan walaupun sebagian ibu sudah mempunyai pengetahuan yang baik tentang tablet Fe dan petugas kesehatan juga sudah berperan namun karena tidak mendapatkan dukungan keluarga maka terkadang ibu tidak bersemangat untuk mengkonsumsi tablet Fe karena keluarga adalah orang terdekat ibu yang mempunyai peranan besar dalam memberikan dukungan kepada ibu untuk melakukan hal-hal yang baik dalam menjalani kehamilannya.

Pengetahuan

Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses pembelajaran. Pengetahuan dapat diperoleh seseorang secara alami atau diintervensi baik langsung maupun tidak langsung. Pada umumnya pengetahuan memiliki kemampuan prediktif terhadap sesuatu sebagai hasil pengenalan atas suatu pola (Budiman, 2013).

Dari hasil penelitian analisis univariat distribusi frekuensi responden yang pengetahuan baik berjumlah 27 orang (67,5%), dan responden yang pengetahuan kurang berjumlah 13 orang (32,5%).

Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya. Anggota keluarga dipandang sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam lingkungan keluarga. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan (Friedman, 2008).

Dari hasil penelitian analisis univariat distribusi frekuensi responden yang mendapatkan dukungan keluarga berjumlah 15 orang (37,5%), dan responden tidak mendapatkan dukungan keluarga berjumlah 25 orang (62,5%).

Peran Petugas Kesehatan

Peranan petugas kesehatan adalah memberikan pelayanan kesehatan kepadamasyarakat. Pelayanan kesehatan bagi ibuhamil, selain pemeriksaan kehamilan jugadisertai dengan pemberian tablet Fe untukmencegah terjadinya anemia besi padabumil (Ramawati, 2008).

Dari hasil penelitian analisis univariat distribusi frekuensiresponden yang petugas kesehatannya berperan berjumlah 29 orang (72,5%), dan responden yang petugas kesehatannya tidak berperan berjumlah 11 orang (27,5%).

Analisis Bivariat

Hubungan antara Pengetahuan Ibu Hamil dengan Konsumsi Tablet Fe

Hasil analisis bivariat pada tabel silang penelitian ini menunjukkandari 27 responden dengan pengetahuan baik terdapat 18 orang (66,7%) yang konsumsi tablet Fe dan sebanyak 9 orang (33,3%) tidakkonsumsi tablet Fe. Sedangkan dari 13responden dengan pengetahuan kurang terdapat 3 orang (23,1%) yang konsumsi tablet Fe dan sebanyak 10 orang (76,9%) tidakkonsumsi tablet Fe.

Berdasarkan uji *Chi-Square* didapatkan nilai $p \text{ Value} = 0,025 \leq \alpha$ (0,05), hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan bermakna antara kedua variabel yaitu pengetahuan ibu hamil dengan konsumsi tablet Fe. Dengan demikian hipotesis awal yang menyatakan ada hubungan antara variabel pengetahuan ibu hamil dengan konsumsi tablet Fe terbukti secara statistik.

Hasil penelitian ini didukung oleh pernyataan Yudani (2012), bahwa tingkat pengetahuan seseorang mengenai tablet besi berpengaruh terhadap perilaku seseorang dalam memilih makanan yang mengandung zat besi. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan sangat penting peranannya dalam menentukan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet besi yang baik. Memperbaiki konsumsi tablet besi merupakan salah satu bantuan terpenting untuk meningkatkan kualitas status gizi pada ibu hamil.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu hasil penelitian Kautshar (2013) di Puskesmas Bara – Baraya dengan judul “Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil adalah pengetahuan ($p=0.003$).

Dari hasil penelitian ini dapat peneliti berikan kesimpulan bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan konsumsi tablet Fe, hal terjadi karena bila ibu hamil mengetahui manfaat mengkonsumsi tablet Fe dengan baik maka ibu akan mengkonsumsinya walaupun terkadang sedikit merasa tidak nyaman terhadap efek samping, sebaliknya bila pengetahuan ibu hamil tentang manfaat tablet Fe kurang maka tentu ibu hamil merasa tidak penting mengkonsumsi tablet Fe tersebut.

Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Konsumsi Tablet Fe

Hasil analisis bivariat pada tabel silang penelitian ini menunjukkan dari 15 responden yang mendapatkan dukungan keluarga terdapat 12 orang (80%) yang konsumsi tablet Fe dan sebanyak 3 orang (20%) tidak konsumsi tablet Fe.

Sedangkan dari 25 responden yang tidak mendapatkan dukungan keluarga terdapat 9 orang (36%) yang konsumsi tablet Fe dan sebanyak 16 orang (64%) tidak konsumsi tablet Fe.

Berdasarkan uji *Chi-Square* didapatkan nilai $p\text{ Value} = 0,018 \leq \alpha (0,05)$, hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan bermakna antara kedua variabel yaitu pengetahuan ibu hamil dengan konsumsi tablet Fe. Dengan demikian hipotesis awal yang menyatakan ada hubungan antara variabel pengetahuan ibu hamil dengan konsumsi tablet Fe terbukti secara statistik.

Hasil penelitian ini didukung oleh pernyataan Ramawati (2008), bahwa keluarga dan suami adalah orang yang terdekat dengan ibu hamil, yang dapat menciptakan lingkungan fisik dan emosional yang mendukung kesehatan dan gizi ibu hamil. Kepedulian dalam memperhatikan kesehatan ibu hamil khususnya dalam memonitor konsumsi tablet besi setiap hari diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu hasil penelitian Kautshar (2013) di Puskesmas Bara – Baraya dengan judul “Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil adalah dukungan keluarga ($p = 0.02$).

Dari hasil penelitian ini dapat peneliti berikan kesimpulan bahwa, kemauan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe dipengaruhi oleh dukungan keluarga karena keluarga ada orang-orang terdekat, jadi bila ibu hamil tidak mendapatkan dukungan dari keluarga dalam mengkonsumsi tablet Fe terkadang ibu

kurang bersemangat untuk mengkonsumsinya, sehingga pada akhirnya ibu tidak mengonsumsi tablet Fe tersebut.

Hubungan antara Peran Petugas Kesehatan dengan Konsumsi Tablet Fe

Hasil analisis bivariat pada tabel silang penelitian ini menunjukkan dari 29 responden yang petugas kesehatannya berperan terdapat 19 orang (65,5%) yang konsumsi tablet Fe dan sebanyak 10 orang (34,5%) tidak konsumsi tablet Fe. Sedangkan dari 11 responden yang petugas kesehatannya tidak berperan terdapat 2 orang (18,2%) yang konsumsi tablet Fe dan sebanyak 9 orang (81,8%) tidak konsumsi tablet Fe.

Berdasarkan uji *Chi-Square* didapatkan nilai $p\text{ Value} = 0,020 \leq \alpha$ (0,05), hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan bermakna antara kedua variabel yaitu pengetahuan ibu hamil dengan konsumsi tablet Fe. Dengan demikian hipotesis awal yang menyatakan ada hubungan antara variabel pengetahuan ibu hamil dengan konsumsi tablet Fe terbukti secara statistik.

Hasil penelitian ini didukung oleh pernyataan Ramawati (2008), peranan petugas kesehatan adalah memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Pelayanan kesehatan bagi ibu hamil, selain pemeriksaan kehamilan juga disertai dengan pemberian tablet Fe untuk mencegah terjadinya anemia besi pada ibu hamil. Tujuan pemberian tablet Fe untuk mencegah terjadinya anemia besi pada ibu hamil. Salah faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe, diantaranya adalah perilaku petugas kesehatan dimana kepatuhan dapat lebih ditingkatkan apabila petugas kesehatan mampu memberikan penyuluhan gizi,

khususnya tentang manfaat tablet besi dan kesehatan ibu hamil.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu hasil penelitian Kautshar (2013) di Puskesmas Bara – Baraya dengan judul “Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil adalah peran petugas kesehatan ($p = 0,028$).

Dari hasil penelitian ini dapat peneliti berikan kesimpulan bahwa, petugas kesehatan juga ikut berperan dalam mendukung kesediaan ibu dalam mengonsumsi tablet Fe, namun kiranya petugas kesehatan tidak hanya berperan memberikan pengetahuan yang baik tentang manfaat tablet Fe hanya pada ibu hamil saja tetapi juga melibatkan keluarga agar keluarga ibu hamil juga mengetahui manfaat dari konsumsi tablet Fe sehingga dapat ikut memberikan dukungan agar ibu selalu mengonsumsi tablet Fe dengan teratur.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Keramasan Palembang mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Keramasan Palembang tahun 2015 dan menggunakan sampel sebanyak 40 responden, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan konsumsi tablet Fe ($p\text{ value} = 0,025$).
2. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan konsumsi tablet Fe ($p\text{ value} = 0,018$).

3. Ada hubungan antara peran petugas kesehatan dengan konsumsi tablet Fe ($p \text{ value} = 0,020$).

Saran

Bagi Puskesmas Keramasan Palembang

Diharapkan dapat lebih meningkatkan peran-aktif dalam memberikan penyuluhan, konseling informasi dan edukasi kepada ibu hamil dan keluarga tentang konsumsi tablet Fe mempunyai manfaat mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil, karena bila ibu hamil yang mengalami anemia saat hamil beresiko mengalami banyak komplikasi seperti kelahiran *pre-term*, berat bayi lahir rendah, dan kematian bayi.

Bagi Ibu Hamil

Diharapkan dapat patuh mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 90 tablet selama kehamilan, walaupun terkadang merasa tidak nyaman terhadap efek samping dari konsumsi tablet Fe. Tetapi harus memotivasi diri untuk tetap mengkonsumsi tablet Fe demi kesehatan ibu dan janin yang dikandung.

Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan agar penelitian ini dapat menjadi bahan acuan dan merupakan informasi tambah yang bermanfaat untuk mahasiswa STIKES Mitra Adiguna Program studi D-III Kebidanan khususnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe.

Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Diharapkan peneliti yang akan datang dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi untuk melakukan penyempurnaan terhadap penelitian berikutnya dengan melakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang belum diteliti pada penelitian ini sehingga penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil mengkonsumsi

tablet Fe mengalami perkembangan dan hasilnya semakin akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. 2014. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dinkes Kota Palembang. 2015. *Data Cakupan Pemberian Tablet Fe di Kota Palembang Tahun 2011, 2012 dan 2013*.
- Hani, Umi dkk. 2010. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan Fisiologis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hastono, Sutanto Priyo. 2007. *Analisis Data*. Jakarta : FKM UI.
- Kautshar. 2013. *Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) di Puskesmas Bara-Baraya Tahun 2013*. Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar.
- Kemenkes RI. 2015. *Data Cakupan Pemberian Tablet Fe di Indonesia dan Menurut Provinsi Tahun 2011, 2012 dan 2013*.
- Kusmiyati, Yuni. 2010. *Perawatan Ibu Hamil (Asuhan Ibu Hamil)*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Manguji, Betty, dkk. 2012. *Asuhan Kebidanan 7 Langkah SOAP*. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ramawati, Dian. 2008. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Besi Di Desa Sokaraja Tengah, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas*. Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing), Volume 3 No.3 Nopember 2008.

- Saifuddin, Abdul Bari. 2009. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta :Yayasan Pustaka Sarwono Prawirohadjo.
- Yudani, Tri. 2012. *Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Tentang Tablet Besi Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi Di Wilayah Kerja Puskesmas Cisadea Madang*. Jurnal Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.